

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Batas Administrasi

Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis, kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak antara 2°29' 59"- 2° 56'10" Lintang Selatan dan 114°51' 19" – 115° 36'19" Bujur Timur. Secara geologis daerah ini terdiri dari pegunungan yang memanjang dari arah timur ke selatan, namun dari arah barat ke utara merupakan dataran rendah yang berupa rawa. Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dialiri oleh sungai Amandit bermuara ke Sungai Negara. Sebagian Besar keadaan topografi kabupaten Hulu Sungai Selatan ini didominasi oleh Kawasan dataran rendah. Di bagian barat Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih terdapat banyak rawa akibat luapan air sungai, oleh karena itu banyaknya rumah warga yang terendam oleh air akibat tingginya curah hujan.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Kotabaru
- Sebelah Selatan : Kabupaten Tapin dan Kabupaten Banjar
- Sebelah Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin

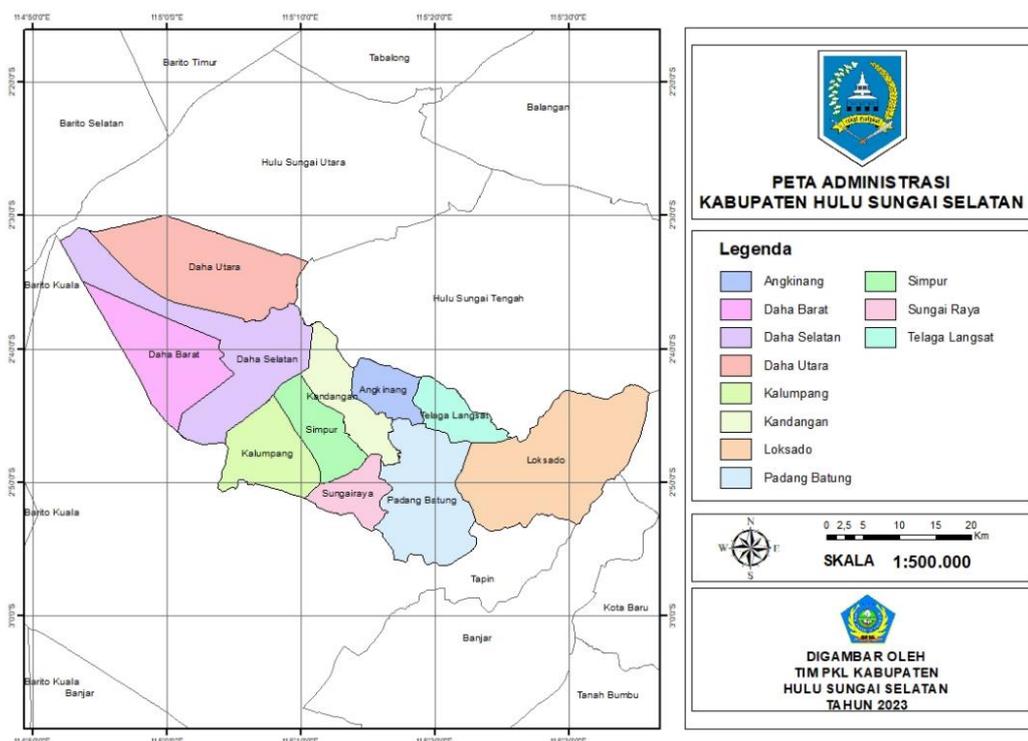
Luas wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 1.804,94 Km² dan terbagi dalam 11 kecamatan dengan 144 desa dan 4 kelurahan. Untuk pembagian luas tiap kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Luas Wilayah per Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1	Angkinang	58,40	11	-
2	Daha Barat	149,63	7	-
3	Daha Selatan	322,82	16	-
4	Daha Utara	268,11	19	-
5	Kalumpang	135,07	9	-
6	Kandangan	106,71	14	-
7	Loksado	338,89	11	-
8	Padang Batung	203,93	17	-
9	Simpur	82,35	11	-
10	Sungai Raya	80,96	18	-
11	Telaga Langsung	58,08	11	-

Sumber : Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Angka tahun 2023

Berikut peta adminstrasi wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan :



Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sumber : Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.2 Kondisi Eksisting Wilayah Studi

Jalan Letjend Soetoyo merupakan salah satu jalan kolektor primer yang memiliki status jalan kabupaten. Jalan ini terletak di Kecamatan Kandangan yang merupakan kawasan pasar sehingga tingginya mobilitas di jalan Letjend Soetoyo.

Pasar Los Batu merupakan pasar yang terletak di kecamatan Kandangan. Pasar Los Batu berisi lapak untuk menjual kebutuhan seperti bahan pokok, bahan pangan dan barang lainnya. Banyaknya kegiatan jual beli di pasar Los Batu menyebabkan tingginya volume lalu lintas di Jalan Letjend Soetoyo. Selain itu, terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan yang merupakan salah satu penyebab terjadinya kemacetan karena terhambatnya arus lalu lintas akibat pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan.



Gambar II. 2 Hasil Anilisis Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sumber : Hasil Analisis 2023 Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.2.1 Kondisi Ruas Jalan Letjend Soetoyo

Ruas Jalan Letjend Soetoyo berada di Kawasan pasar Los Batu Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lalu lintas di Jalan Letjend Soetoyo terdiri dari kendaraan pribadi, angkutan barang hingga pejalan kaki. Ruas Jalan Letjend Soetoyo adalah jalan Kolektor Primer yang memiliki

panjang 250 m dengan tipe jalan 2/2 UD yang artinya jalan 2 lajur 2 arah tidak ada median, yang mana lebar jalan total adalah 6,6 m dengan lebar per lajur 2.3 m. Pada ruas Jalan Letjend Soetoyo terdapat parkir *on street* untuk kendaraan sepeda motor dengan sudut 90⁰, sedangkan untuk parkir mobil tidak ada di ruas Jalan Letjend Soetoyo, karena sudah tersedia di ruas jalan lain. Dengan adanya parkir *on street* menjadi salah satu penyebab rendahnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut, karena dengan adanya parkir di badan jalan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga turunnya kapasitas di Jalan Letjend Soetoyo. Berikut merupakan visualisasi Jalan Letjend Soetoyo

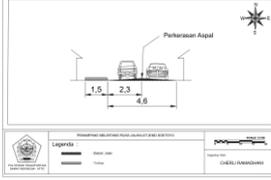


Sumber : Hasil Dokumentasi

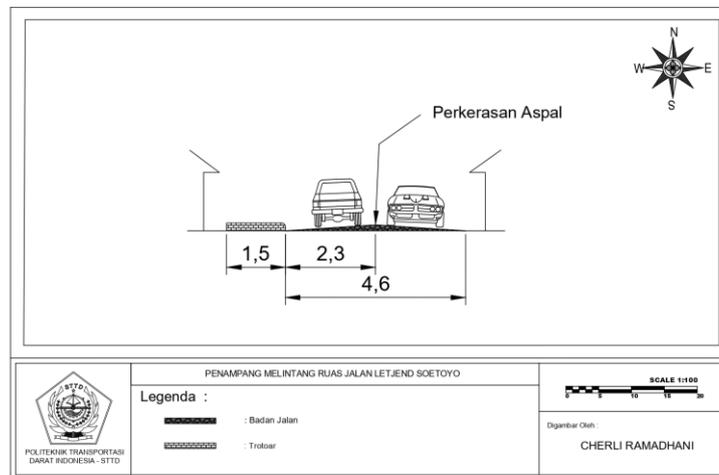
Gambar II. 3 Ruas Jalan Letjend Soetoyo

Dapat dilihat dari gambar diatas, kondisi parkir *on street* di Jalan Letjend Soetoyo. Berikut adalah hasil survei inventarisasi pada ruas Jalan Letjend Soetoyo :

Tabel II. 2 Survei Inventarisasi Ruas Jalan Letjend Soetoyo

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
		Nama Ruas Jalan			Geometrik Jalan	
Jl. Letjend Soetoyo	Node	Awal	102		Perkerasan Aspal	
		Akhir	107			
	Klasifikasi Jalan	Status	Kabupaten			
		Fungsi	Kolektor			
	Tipe Jalan	2/2 UD				
	Panjang Jalan	(m)	250			
	Lebar Jalan Total	(m)	6.6			
	Jumlah Lajur	2				
		Jalur	1			
	Lebar Jalur Efektif	(m)	4.6			
	Lebar Per Lajur	(m)	2.3			
	Median	(m)	-			
	Trotoar	Kiri	(m)	1,5		
		Kanan	(m)	-		
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	-		
		Kanan	(m)	-		
	Drainase	Kiri	(m)	-		
		Kanan	(m)	-		
	Kondisi Jalan	baik		VISUALISASI RUAS JALAN 		
	Jenis Perkerasan	aspal				
Hambatan Samping	tinggi					
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	3				
Rambu	Jumlah	4				
	Kesesuaian	sesuai				
Parkir on Street	Kondisi	50				
	ada					
Marka	Kondisi	-				

Dari hasil survei inventarisasi ruas jalan diatas, diperoleh data volume kendaraan sebesar 979,8 smp/jam , dengan kapasitas ruas jalan 1198,51, dan v/c ratio pada ruas jalan jalan tersebut 0.82 dengan tingkat pelayanan (Los) D.



Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Letjend Soetoyo

2.2.2. Fasilitas Parkir

Berdasarkan kondisi eksisting di lapangan, untuk lahan parkir *on street* tersedia, akan tetapi masih banyak pengguna jalan memarkir kendaraannya pada bahu jalan, karena beberapa pemilik toko tidak menyediakan parkir *off street* bagi pengunjungnya. Untuk parkir yang tersedia pada ruas Jalan Letjend Soetoyo adalah parkir sepeda motor, karena untuk parkir mobil sudah tersedia di ruas Jalan Pangeran Antasari, dan sudah ada rambu larangan untuk mobil dilarang masuk pada ruas Jalan Letjend Soetoyo

Dengan adanya parkir *on street* pada ruas Jalan Letjend Soetoyo mengakibatkan lebar efektif jalan berkurang, sehingga kinerja ruas jalan tersebut menurun. Adapun visualisasi parkir sepeda motor dengan sudut 90⁰ adalah sebagai berikut :



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Parkir

Dapat dilihat dari gambar diatas, bahwa parkir *on street* sudah tersedia, akan tetapi tidak mencukupi, sehingga beberapa pengguna jalan parkir pada bahu jalan yang mana dapat mengganggu arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut

2.2.3 Fasilitas Pejalan Kaki

Dari karakteristik wilayah pada ruas jalan Letjend Soetoyo adalah wilayah komersil yang mana terdapat banyak pertokoan, ruko, yang tentunya banyak kegiatan berjalan kaki baik itu menyebrang atau menyusuri. Dari kondisi eksisting, pada ruas Jalan Letjend Soetoyo memiliki fasilitas pejalan kaki berupa trotoar pada sisi kiri, akan tetapi salah digunakan oleh pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar.

2.2.4 Kondisi Eksisting Pedagang Kaki Lima

Sebagian besar tata guna lahan yang terbangun pada ruas jalan Letjend Soetoyo adalah kawasan perdagangan dan jasa. Kondisi ruas jalan yang cukup padat dikarenakan adanya konflik antara pedagang, kendaraan, dan pejalan kaki. Para pedagang yang sudah diberi lahan untuk berjualan seringkali berjualan dengan melanggar aturan seperti berjualan di badan jalan. Dengan bercampurnya pedagang, kendaraan, dan pejalan kaki menyebabkan kondisi arus lalu lintas di ruas Jalan Letjend Soetoyo semakin sembraut. Adapun potret dari pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan adalah sebagai berikut :



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 Pedagang Kaki Lima yang Berjualan di Badan Jalan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa, pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan. Hal ini menyebabkan tingginya hambatan samping pada ruas Jalan Letjend Soetoyo, sehingga menyebabkan menurunnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Oleh karena itu, perlunya upaya peningkatan kinerja ruas Jalan Letjend Soetoyo